

KEBERADAAN TEATER TRADISI JABAR JUWES DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT SENDANGAGUNG MINGGIR SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Sumaryadi, EMG Lestantun MK, Tresna Maya, Intan Kumala D., Alfi Syahbima

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (a) rencana tindak lanjut dari keberadaan seni tradisi Jaburjuwes dalam konteks pemeliharaan, pengembangan, dan pemanfaatan bagi komunitas; (b) upaya penyampaian (internalisasi) nilai-nilai dan makna-makna di balik simbol yang ada kepada generasi penerus; (c) upaya yang dilakukan oleh masyarakat pemilik Jaburjuwes dalam mewariskan seni Jaburjuwes dari generasi ke generasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Objek material penelitian ini adalah seni tradisi kerakyatan Jaburjuwes. Objek formalnya adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat pemilik dalam melestarikan, mengimplikasikan nilai-nilai di balik simbol yang ada, dan pewarisannya dari generasi ke generasi. Data dijangkau langsung oleh peneliti sebagai human instrument yang dipandu dengan panduan observasi, panduan wawancara mendalam, dan panduan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan tahapan reduksi data, display data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini sebagai berikut. Ada rencana upaya pemeliharaan, pengembangan, dan pemanfaatan seni tradisi Jaburjuwes, namun tantangannya cukup banyak, di antaranya hantaman dari arus globalisasi, generasi penerus pewarisnya lebih cenderung lebih menyukai ekspresi-ekspresi budaya yang modern, serba teknologis, dan dinamis. Ada upaya penyampaian (internalisasi) nilai-nilai dan makna-makna yang ada di balik simbol Jaburjuwes kepada masyarakat, c.q. generasi muda, namun terkendala oleh kecenderungan generasi muda yang setiap menyaksikan pertunjukan seni-budaya hanya untuk hiburan. Ada upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat pemilik Jaburjuwes untuk mewariskan seni Jaburjuwes dari generasi ke generasi. Namun, upaya ini cukup terkendala karena para pelaku seni Jaburjuwes yang senior rata-rata sudah tua, sehingga tidak mampu lagi menari dengan baik, di sisi lain, alih generasi juga cukup terkendala, mengingat pada umumnya anak-anak muda tidak suka dengan Jaburjuwes. Solusi yang dapat diambil adalah diperbanyak pertunjukan dalam bentuk festival, lomba, atau dalam rangka peringatan hari besar, Jaburjuwes ditata kembali, sehingga menjadi lebih atraktif, ekspresif, dan dinamis, Pemerintah diharapkan kepeduliannya dengan memfasilitasi pelestarian, pengembangannya, revitalisasi berkelanjutan, dan memberikan support dana untuk itu.

Kata Kunci: teater tradisi, jabar juwes, kehidupan masyarakat

Kata Kunci: *Kata Kunci: teater tradisi, jabar juwes, kehidupan masyarakat*